

## **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SCHOOLGY DAN ZOOM CLOUD MEETING SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MATA KULIAH DEKORASI & PENATAAN (AMERICAN SERVICE)**

Siti Triyaningsih<sup>1</sup>, Nurlaila<sup>1</sup>, Prastiti Laras<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka Raya RT. 11/ RW 14 Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 13220, Indonesia

E-mail: [sititriyaningsih\\_5545160542@mhs.unj.ac.id](mailto:sititriyaningsih_5545160542@mhs.unj.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dari penggunaan media *Schoology dan Zoom Cloud Meeting* terhadap pembelajaran jarak jauh pada mata kuliah Dekorasi dan Penataan (*American Service*). Populasi dalam penelitian ini seluruh mahasiswa pendidikan kesejahteraan keluarga angkatan 2020 yang terdiri 93 mahasiswa. Sampel penelitian ini yaitu mahasiswa pendidikan kesejahteraan keluarga angkatan 2020 yang dipilih dua kelas masing-masing terdiri dari 30 mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini *Quasi Experiment* dengan desain penelitian *Pretest dan Pos test Control Group Design*. Teknik pengambilan data menggunakan tes yaitu *pretest dan post-test*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikan 0,05 maka  $d_{tabel} = 0,242$ . Hasil penelitian dengan uji t dan *N-Gain*, pertama terdapat pengaruh dari media *Zoom Cloud Meeting dan Schoology* terhadap hasil belajar mahasiswa. Nilai *sig* pada kelas eksperimen menunjukkan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,55 < 1,697$ ) yang artinya terdapat keefektifan dari media *Schoology* pada mata kuliah Dekorasi dan Penataan. Kemudian pada kelas kontrol menunjukkan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,21 < 1,679$ ) juga terdapat keefektifan dari media *Zoom Cloud Meeting* pada mata kuliah Dekorasi dan Penataan. Kemudian terdapat perbedaan antara *Schoology dan Zoom Cloud Meeting* dengan hasil uji independen *samples t-test* menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $9 > 1,679$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  pada  $dk = (n_1 + n_2) - 2 = 60 - 2 = 58$  pada dua pihak, diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,671$  yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan rerata hasil sehingga menunjukkan bahwa *Schoology* lebih efektif dibandingkan dengan *Zoom Cloud Meeting*. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan media *Schoology* dapat diterapkan pada mata kuliah praktikum yang ada di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Schoology, Zoom.

### **The Effectiveness of Using Schoology and Zoom Cloud Meetings as Distance Learning Media ( American Service)**

#### **Abstract**

*This study aims to determine the effectiveness of the use of Schoology and Zoom Cloud Meeting media on distance learning in the Decoration and Arrangement course (American Service). The population in this study were all students of family welfare education class of 2020 which consisted of 93 students. The sample of this research is the class of 2020 family welfare education students who were chosen by two classes each consisting of 30 students. The method used in this research is Quasi Experiment with pretest research design and post test control group design. The data collection technique used tests, namely pretest and post-test. The data analysis technique used is the Kolmogorov-Smirnov normality test with a significant level of 0.05, so  $d_{table} = 0.242$ . The results of the research using the t test and N-Gain, firstly there is the effect of Zoom Cloud Meeting and Schoology media on student learning outcomes. The sig value in the experimental class shows  $t_{count} < t_{table}$  ( $0.55 < 1.697$ ) which means that there is an effectiveness of the Schoology media in the Decoration and Arrangement course. Then the control class shows  $t_{count} < t_{table}$  ( $0.21 < 1.679$ ) there is also the effectiveness of the Zoom Cloud Meeting media in the Decoration and Arrangement course. Then there is a difference between Schoology and Zoom Cloud Meeting with the results of the independent samples t-test showing  $t_{count} > t_{table}$  ( $9 > 1,679$ ), then  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. At the significance*

*level = 0.05 at dk= (n1+n2)-2= 60-2= 58 on both sides, the value of ttable= 1.671 indicates that there is a difference in the average results, indicating that Schoology is more effective than Zoom Cloud Meetings. The results show that the use of Schoology media can be applied to practicum courses in the Family Welfare Education Study Program.*

*Keywords: Learning Media, Schoology, Zoom.*

## PENDAHULUAN

Dekorasi dan Penataan merupakan salah satu mata kuliah praktek yang wajib dipelajari oleh mahasiswa yang berkaitan dengan industri perhotelan. Materi yang dipelajari dalam mata kuliah Dekorasi dan Penataan tersebut adalah materi yang berkaitan dengan perhotelan dan kompetensinya mengacu pada KKNI. Menurut KKNI tahun 2014 materi *American Service* merupakan materi yang tertera dengan sistem pelayanan yang dilakukan oleh *waiters* mengambil pesanan dan menyiapkan meja. *American Service* adalah materi yang mempelajari pelayanan penyajian makanan di mana makanan diporsikan, di tata dan di hias dalam satu tempat dengan porsi untuk satu orang (Mashabi, 2017:137). Menurut Trisnawati (2013:28) *American Service* atau biasa disebut *Ready Plate Service* merupakan Jenis pelayanan *table service* praktis, hemat, cepat dan murah serta makanan sudah ditata di atas piring dari dapur, sedangkan pelayan menyajikannya langsung kepada tamu.

Pembelajaran *American Service* merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan mempraktikkan *table set up* dan sistem pelayanan pada restoran secara bergiliran sesuai dengan pesanan (dari *appetizer* hingga *dessert*). Dalam kegiatan pembelajaran mahasiswa harus mengetahui bagaimana cara menata meja yang dimulai dari *basic cover*, *standard ala carte* hingga *elaborate cover* serta melayani tamu yang dimulai dari tamu datang, memesan hidangan, melayani hidangan yang dipesan secara bertahap hingga mengantarkan tamu pulang. Dalam pembelajaran ini mahasiswa diharuskan mengenal berbagai macam alat yang digunakan serta fungsinya. Tanpa melihat benda aslinya maka sulit bagi mahasiswa untuk mengenal berbagai peralatan makan dan minum dalam pembelajaran *American Service*.

Dunia kini sedang dilanda wabah pandemi Covid-19. Berdasarkan surat edaran Kemendikbud no.4 tahun 2020 menyerukan bahwa pelaksanaan akademik selama masa pandemi Covid-19 dilaksanakan dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Oleh karena itu, Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta melakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan didukung oleh penggunaan media pembelajaran *e-learning*. Saat ini telah terdapat beberapa *learning management system* berbasis *open source* seperti *Moodle*, *Schoology*, *Edmodo*, *Google Classroom* dan lainnya. Pemanfaatan *open source* ini tidak diperlukan biaya atau gratis (Ariyanti, 2013: 26).

Pada penelitian ini, peneliti ingin menggunakan *e-learning Schoology* dan *Zoom Cloud Meeting* sebagai media pembelajaran jarak jauh untuk pembelajaran Dekorasi dan Penataan (*American Service*). *Schoology* merupakan salah satu *e-learning* yang berisi fitur yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, bisa membuat peserta didik dan pendidik masuk ke dalam forum untuk saling berdiskusi mengerjakan kuis online, serta mengakses materi pembelajaran di mana saja dan kapan saja selama terkoneksi internet (Haniah, 2019 : 3-4). *Schoology* mempunyai konsep sama dengan *Edmodo*, namun dalam mendukung pembelajaran online *Schoology* menyediakan banyak pilihan resource, bisa menampung jenis soal (question bank), serta tersedianya fasilitas attendance atau absensi, message dan analytics. Selain itu pada *Schoology* penggunaan course (mata pelajaran) dan group berbeda Amiroh dalam (Tigowati, et al. 2017). *Zoom cloud meeting* merupakan software yang di tujukan untuk web conference dan mobile meeting berbasis internet. Aplikasi zoom tersedia diberbagai platform seperti smartphone (android dan ios) dan desktop (windows dan macintosh) *Zoom Cloud Meeting* sebuah aplikasi berupa alat bantu virtual yang memudahkan untuk proses interaksi jarak jauh (fitriyani, 2020). *Zoom Meeting* adalah aplikasi komunikasi yang berbasis video. Aplikasi ini tergolong aplikasi yang fleksibel karena bisa diakses via Android, iOS, dan website. *Zoom Meeting* juga mendukung adanya fitur rekaman serta

transkrip. Fitur ini mampu merekam rapat yang berlangsung dan rekaman tersebut bisa disimpan ke perangkat maupun via cloud. Sehingga, rekaman tersebut bisa diputar ulang untuk mengetahui isi rapat yang barangkali belum jelas. Lewat aplikasi Zoom, pengguna bisa mengatur jadwal untuk memulai rapat serta bisa memulai rapat melalui akun lainnya seperti Gmail, Outlook, dan iCal. Zoom Meeting memang mempunyai banyak fitur unggulan sebagai sarana untuk melakukan meeting via video conference.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan serta perbedaan dari media *Schoology* dan *Zoom Cloud Meeting*. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut menarik kiranya untuk dilakukan penelitian tentang "Efektivitas penggunaan *Schoology* dan *Zoom Cloud Meeting* sebagai media pembelajaran jarak jauh pada mata kuliah Dekorasi dan Penataan (American Service)

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experiment* dengan desain penelitian *Pretest* dan *Pos test Control Group Design*. Desain penelitian yang digunakan *Pretest* dan *Pos test Control Group Design*. Penelitian ini membandingkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan berupa penggunaan e-learning berbasis *Schoology* sedangkan kelas kontrol menggunakan e-learning berbasis *Zoom Cloud Meeting*. Dalam penelitian yang akan dilakukan pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai fasilitator dan penyampaian materi dengan mengoperasikan atau menerapkan Platform *e-learning Schoology* dan *Zoom Cloud Meeting*. Kedua kelas diberikan *pretest* dan *pos test* dengan soal yang sama. Pemberian *pretest* sebelum pembelajaran. dan *pos test* diberikan setelah perlakuan pembelajaran. Berikut ini rancangan desain dari penelitian Sugiyono (2016).

Tabel 1. *Design Pretest dan Postest Group Kontrol*

| Kelompok | Pretest | Variabel Terikat/Perlakuan | Postest |
|----------|---------|----------------------------|---------|
| E        | O1      | X1                         | O2      |
| K        | O3      | X2                         | O4      |

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga pada mata kuliah Dekorasi dan Penataan materi *American Service*. Populasi penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa pendidikan kesejahteraan keluarga angkatan 2020 yang berjumlah 93 mahasiswa. Sampel penelitian diambil 2 kelas sebagai kelas kontrol dan eksperimen berjumlah masing-masing 30 mahasiswa. Dalam teknik pengambilan data digunakan dua teknik yaitu observasi dan tes. Observasi untuk mengetahui kegiatan belajar mahasiswa selama pembelajaran berlangsung. Kemudian tes mengetahui hasil *pretest* dan *post-test*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji Normalitas dengan uji *Kolmogorov Smirnov* dan Homogenitas untuk mengetahui dua varian dari dua data kelompok dan metode Uji t dengan N-gain dengan analisis statistika.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjalankan pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh diperlukan media pembelajaran online atau e-learning guna tercapainya proses kegiatan pembelajaran. Sesuai dengan penelitian mustakim (2020), yang menyatakan bahwa penggunaan media online merupakan salah satu solusi untuk membuat peserta didik memahami materi pelajaran dengan baik. Penelitian ini, proses penelitian membagi dua kelas yaitu sebagai kelas eksperimen pembelajaran dengan diberikan perlakuan media berupa *Schoology* dan untuk kelas kontrol pembelajaran dengan menggunakan media berupa *Zoom Cloud Meeting*.

Sebelum melakukan proses pembelajaran terlebih dahulu diberikan pretest guna untuk melihat kemampuan awal mahasiswa.

Pada proses pembelajaran dilakukan ada tiga tahap kegiatan melalui *e-learning Schoology* dan Zoom Cloud Meeting. Pada kelas dengan pemberian media *Schoology* setelah diberikan pretest langkah pertama yang dilakukan yaitu mahasiswa mahasiswa masuk laman *Schoology* dengan mengakses kode PDWC-MX6X-N8S4S yang telah diberikan sebelumnya, kemudian peneliti atau sebagai instructor mengecek daftar kehadiran mahasiswa melalui fitur attendance, kemudian memberikan materi mengenai teknik dasar penataan meja melalui fitur add material yang kemudian mahasiswa mengunduh materi tersebut. Begitu juga dengan kelas media Zoom Cloud Meeting, langkah pertama yang dilakukan yaitu mahasiswa masuk kedalam link Zoom Cloud Meeting yang sudah diberikan sebelumnya kemudian peneliti memulai pembelajaran diawali dengan menyapa dan mengabsensi mahasiswa yang hadir, kemudian memberikan materi mengenai teknik dasar penataan meja yang ditampilkan melalui presentasi pada layar screen pada Zoom Cloud Meeting.

Langkah kegiatan pembelajaran ke dua, yaitu berupa pemberian materi mice and place kegiatan pembelajaran yang diberikan berupa video tutorial mice and place. Pada media *Schoology* mahasiswa mendownload materi video tutorial mice and place pada fitur course di materials yang sudah di unggah oleh peneliti. kemudian pada fitur chatting, peneliti mengadakan sesi tanya jawab atas materi yang telah disampaikan. Pada media Zoom Cloud Meeting materi mice and place yang berupa video tutorial diberikan dengan menayangkan pada layar screen Zoom Cloud Meeting yang kemudian mahasiswa menyimakinya dan diakhiri dengan sesi tanya jawab antara mahasiswa dengan peneliti.

Langkah kegiatan pembelajaran ke tiga, yaitu pemberian materi tahapan pelayanan restaurant american service, tahapanya sama dengan langkah kegiatan pembelajaran pertama yaitu untuk *Schoology* mahasiswa mengunduh materi tahapan pelayanan restaurant american service, dan pada Zoom Cloud Meeting mahasiswa memperhatikan materi yang telah disampaikan pada layar screen. Namun pada langkah ke tiga ini diakhir kegiatan pembelajaran diadakanya kuis dan pemberian soal post-test pada masing-masing kelas *Schoology* dan Zoom Cloud Meeting.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan hasil *pretest Schoology* dengan responden 30 mahasiswa, diperoleh nilai terendah 40, nilai tertinggi 64, rata-rata sebesar 55 serta standar deviasi atau simpangan baku sebesar 6. Hasil *pretest Zoom Cloud Meeting* dengan respond 30 mahasiswa didapatkan nilai terendah sebesar 28, nilai tertinggi sebesar 60, dengan rata-rata sebesar 47 Dan standar deviasi sebesar 7. hasil *post-test Schoology* dengan responden sejumlah 30 mahasiswa diperoleh nilai terendah 68, nilai tertinggi 92, rata-rata sebesar 81 serta simpangan baku sebesar 5,98. Hasil *post-test* pada kelas *Zoom Cloud Meeting* dengan responden 30 mahasiswa didapatkan nilai terendah sebesar 36, nilai tertinggi sebesar 80, dengan rata-rata sebesar 59 dan simpangan baku sebesar 11,88.

Tabel 2 Hasil Analisis Deskriptif *Pretest*

| Kelompok         | N  | MIN | MAX | Mean | Std.Deviation |
|------------------|----|-----|-----|------|---------------|
| <i>Schoology</i> | 30 | 40  | 64  | 55   | 6             |
| <i>Zoom</i>      | 30 | 28  | 60  | 47   | 7             |
| Jumlah           | 60 | 68  | 124 | 102  | 13            |

Tabel 3 Hasil Analisis Deskriptif *Post Test*

| Kelompok         | N  | MIN | MAX | Mean | Std.Deviation |
|------------------|----|-----|-----|------|---------------|
| <i>Schoology</i> | 30 | 68  | 92  | 81   | 5,98          |
| <i>Zoom</i>      | 30 | 36  | 80  | 59   | 11,88         |

|        |    |     |     |     |
|--------|----|-----|-----|-----|
| Jumlah | 30 | 104 | 168 | 144 |
|--------|----|-----|-----|-----|

Pada pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh diperlukan media pembelajaran online atau *e-learning* guna tercapainya proses kegiatan pembelajaran. Sesuai dengan penelitian mustakim (2020), yang menyatakan bahwa penggunaan media online merupakan salah satu solusi untuk membuat peserta didik memahami materi pelajaran dengan baik. Pada penelitian ini proses penelitian yang dilakukan ada tiga tahap kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan pertama, proses pembelajaran dilakukan melalui *e-learning Schoology* dan Zoom Cloud Meeting yaitu dengan pemberian materi mengenai teknik dasar penataan meja. Mahasiswa masuk laman *Schoology* dan Zoom Cloud Meeting melalui kode akses PDWC-MX6X-N8S4S untuk *Schoology* dan link Zoom Cloud Meeting. Kemudian pada kegiatan ke dua, dengan materi *mice and place* kegiatan pembelajaran yang diberikan berupa video tutorial *mice and place*. Pada *Schoology* mahasiswa mendownload materi video tutorial *mice and place* dan pada Zoom Cloud Meeting pemberian video tutorial dengan melihat pada layar presentasi. kegiatan ke tiga, yaitu dengan pemberian materi berupa tahapan pelayanan *restaurant American Service*, serta diakhir kegiatan pembelajaran diadakanya kuis dan pemberian soal *post-test* pada masing-masing kelas *Schoology* dan *Zoom Cloud Meeting*.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas *Schoology* dan *Zoom*

|                  | N  | Do    | D-tabel | Ket.   |
|------------------|----|-------|---------|--------|
| <i>Pretest</i>   | 30 | -3,84 | 0,242   | Normal |
| <i>Post-test</i> | 30 | -4,29 | 0,242   | Normal |

  

|                  | N  | Do    | D-tabel | Ket.   |
|------------------|----|-------|---------|--------|
| <i>Pretest</i>   | 30 | -2,82 | 0,242   | Normal |
| <i>Post-test</i> | 30 | -7    | 0,242   | Normal |

Pada hasil pengujian pada kelas eksperimen diperoleh (Do) D-hitung *pretest*= -3,84 dan (Do) D-hitung *post-test*= -4,29. Karena (Do) D-tabel, maka sampel pada kelas eksperimen berdistribusi normal. Maka berarti data dapat digunakan untuk meminimalisir kesalahan dalam penghitungan uji analisis pada uji T. Pada hasil pengujian kelas kontrol diperoleh (Do) D-hitung *pretest*= -2,82 dan (Do) D-hitung *post-test*= -7. Karena (Do) D-tabel, maka sampel pada kelas kontrol berdistribusi normal. Maka berarti data dapat digunakan untuk meminimalisir kesalahan dalam penghitungan uji analisis pada uji T.

Pada kondisi awal sebelum diberikan perlakuan diperoleh data menunjukkan kedua kelas berdistribusi normal, diketahui hasil  $d_{hitung} < d_{tabel}$ , yaitu  $-3,84 < 0,242$  pada kelas Eksperimen dan  $d_{hitung} < d_{tabel}$ , yaitu  $-2,82 < 0,242$  pada kelas Kontrol. Subyek penelitian mempunyai kondisi pengetahuan awal yang berbeda. Pengetahuan awal adalah nilai *pretest*, yaitu mahasiswa sebelumnya belum diberikan perlakuan penelitian dengan penggunaan *Schoology* dan *Zoom Cloud Meeting* Proses penelitian membagi dua kelas yaitu sebagai kelas eksperimen dengan diberikan perlakuan media berupa *Schoology* dan untuk kelas kontrol menggunakan media berupa Zoom Cloud Meeting. Selanjutnya setelah pembelajaran selesai kelompok eksperimen dan kontrol diberikan *post-test*. Nilai sebelum perlakuan dan setelah perlakuan yaitu *pretest* dan *post-test* akan diolah untuk diketahui keefektifan dari media yang telah digunakan.

Tabel 4 Uji *Independent Samples T-Test Schoology dan Zoom*

| Hasil Pengukuran          | N                | Mean | Md   | t-hit | t-tabel | Keterangan |
|---------------------------|------------------|------|------|-------|---------|------------|
| <i>Schoology</i>          | <i>Pretest</i>   | 30   | 55   | 6     | 0,55    | 1,697      |
|                           | <i>Post-test</i> | 30   | 81   |       |         |            |
| <hr/>                     |                  |      |      |       |         |            |
| Hasil Pengukuran          | N                | Mean | Md   | t-hit | t-tabel | Keterangan |
| <i>Zoom Cloud Meeting</i> | <i>Pretest</i>   | 30   | 46,7 | 23    | 0,21    | 1,697      |
|                           | <i>Post-test</i> | 30   | 58,9 |       |         |            |

Berdasarkan hasil penelitian ini, terlihat bahwa hasil bahwa hasil belajar kedua kelompok setelah perlakuan berbeda. hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t, Independet Simple T-Test penggunaan e-learning berupa *Schoology* menunjukkan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,55 < 1,697$ ) dan Zoom Cloud Meeting menunjukkan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,21 < 1,679$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya terdapat peningkatan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa dari kelas *Schoology* dan *Zoom Cloud Meeting*. hal itu terbukti dengan meningkatnya rata-rata nilai kelas yang menggunakan *Schoology* dari 55 menjadi 81 begitu juga meningkatnya nilai rata-rata nilai kelas yang menggunakan Zoom Cloud Meeting dari 46,7 menjadi 58,9.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media *Schoology* dan Zoom Cloud Meeting dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah dekorasi dan penataan American Service. hal tersebut juga sesuai dengan penelitian Aminoto Tugiyono dan Pathoni Hairul (2014) yang berjudul "Penerapan Media E-learning Berbasis *Schoology* untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Usaha dan Energi Di Kelas XI SMA N 10 Kota Jambi" menyatakan bahwa penerapan media *Schoology* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Kemudian penelitian Kastrena Ervan, et.al (2020) dengan judul "Pembelajaran Peer Teaching Berbasis Zoom Video Sebagai Solusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli saat Situasi Covid 19" menyatakan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar passing bawah sesudah pemberian intervensi peerteaching berbasis Zoom Video.

Tabel 5 Hasil Uji *N-Gain Schoology dan Zoom*

| Kelas                     | Pretest | Post-test | N-Gain | Kategori |
|---------------------------|---------|-----------|--------|----------|
| <i>Schoology</i>          | 55      | 81        | 57,8   | Sedang   |
| <hr/>                     |         |           |        |          |
| Kelas                     | Pretest | Post-test | N-Gain | Kategori |
| <i>Zoom Cloud Meeting</i> | 46,7    | 58,9      | 12,3   | Rendah   |

Namun berdasarkan hasil penelitian, terdapat bahwa penggunaan *Schoology* lebih baik dibandingkan Zoom Cloud Meeting. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata mahasiswa yang menggunakan media *Schoology* lebih baik daripada rata-rata hasil belajar dengan menggunakan Zoom Cloud Meeting. Yaitu rata-rata nilai post-test *Schoology* sebesar 81, sedangkan rata-rata nilai Zoom Cloud Meeting sebesar 59. Hal ini dikarenakan *Schoology* memiliki keunggulan dalam pengopersian dan bisa dibuka kapanpun dimanapun serta dengan mudah mengunduh materi apabila tertinggal pembelajaran. Selain itu berdasarkan hasil uji n-gain pada tabel 5. *Schoology* mendapatkan skor n-gain lebih tinggi dibandingkan dengan Zoom Cloud Meeting. Dengan perolehan skor n gain *Schoology* sebesar 57,8 dan Zoom Cloud Meeting memperoleh skor n-gain sebesar 12,3. *Schoology* memiliki kategori sedang namun

untuk Zoom Cloud Meeting memiliki skor rendah. Yang artinya penerapan penggunaan *Schoology* dapat meningkatkan kemampuan belajar mahasiswa. Seperti pada penelitian Setiawan dan Aden (2020) dengan judul “Efektivitas Penerapan Blended Learning Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Akademik Mahasiswa Melalui Jejaring *Schoology* Di Masa COVID-19” yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran blended learning menggunakan *Schoology* dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dilihat dengan hasil nilai n-gain pada kelas eksperimen sebesar 43,57% dengan kategori sedang, sedangkan kelas kontrol mendapatkan nilai n-gain sebesar 4,55% dengan kategori rendah.

Tabel 6 Uji Independent Two Sample

| Hasil Pengukuran          | N  | Mean | Var  | S.gab | t-hit | t-tabel | Keterangan |
|---------------------------|----|------|------|-------|-------|---------|------------|
| <i>Schoology</i>          | 30 | 81   | 35,8 |       |       |         | Signifikan |
| <i>Zoom Cloud Meeting</i> | 30 | 59   | 141  | 9,41  | 9     | 1,671   |            |

Kemudian pada perbedaan antara *Schoology* dan Zoom Cloud Meeting dengan uji Independent Two Sample menunjukkan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $9 > 1,679$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat perbedaan rerata hasil belajar kelompok mahasiswa yang menggunakan media *Schoology* dengan kelompok yang menggunakan Zoom Cloud Meeting yaitu dengan rata-rata pada *Schoology* sebesar 81 dan pada hasil Zoom Cloud Meeting sebesar 59. Hal ini dikarenakan *Schoology* memiliki keunggulan dalam pengopersian dan bisa dibuka kapanpun dimanapun serta dengan mudah mengunduh materi apabila tertinggal pembelajaran. Menurut penelitian Syahputra (2019) dengan judul “Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Digital Melalui Platform *Schoology*” yang menyatakan keunggulan *Schoology* yaitu mudah digunakan peserta didik untuk belajar mandiri maupun kelompok serta dapat digunakan untuk mengerjakan tugas online sehingga dapat dikerjakan dimanapun dan kapanpun. Kemudian pada penelitian Cahyadari (2016) dengan judul “Pengaruh E-Learning Berbasis *Schoology* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Materi Perangkat Keras Jaringan Kelas X TKJ 2 pada SMK Negeri 3 Buduran” menyatakan bahwa adanya *Schoology* siswa dapat mengunduh materi pelajaran, slide presentasi, video tutorial dan mengerjakan kuis, melakukan diskusi dan pengumpulan tugas yang diberikan oleh pengajar.

Kedua e-learning ini sudah cukup baik untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Namun, perlu adanya persiapan yang baik dari kampus, dosen serta mahasiswa yang akan menggunakannya dalam proses kegiatan pembelajaran. Pendidik atau dosen bertindak sebagai fasilitator dan motivator untuk memberikan semangat dan dukungan kepada mahasiswa agar dalam proses pembelajaran memperoleh pemahaman materi yang lebih dalam, sehingga timbul rasa percaya diri mahasiswa serta menikmati suasana belajar yang menyenangkan.

Pelaksanaan pembelajaran pada kedua kelompok kelas eksperimen dan kontrol pada awalnya mengalami sedikit hambatan seperti kendala sinyal dan pemahaman mahasiswa akan optimalisasi media yang digunakan namun seiring berjalannya pembelajaran dan aktifnya mahasiswa bertanya maka dapat memahaminya dengan baik. pembelajaran dengan media e-learning juga menuntut pendidik harus menguasai materi serta metode yang akan diterapkan. Diperlukanya juga kelengkapan sarana dan prasarana penunjang untuk keberhasilan penggunaan e-learning ini sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik. Pengaruh penggunaan media *Schoology* dan Zoom Cloud Meeting terhadap hasil belajar mahasiswa terdapat banyak faktor, akan tetapi terdapat beberapa faktor yang berpengaruh dalam diri mahasiswa pada peningkatan prestasi belajar menurut salsabila dan puspitasari (2020) antara lain:

1. Faktor Intern (dari dalam) meliputi Fisik dan Psikis. Faktor Fisik diantaranya keadaan kesehatan. Dan faktor Psikis seperti perhatian, minat, bakat, dan kesiapan.

2. Faktor Ekstern (dari luar) yaitu faktor sekolah seperti kurikulum, metode mengajar, interaksi dengan siswa, alat pelajaran, dan keadaan sekolah dan faktor lingkungan keluarga.

Faktor-faktor tersebut yaitu minat, mahasiswa mempunyai motivasi belajar yang baik ketika peneliti mengajarkan materi mengenai dekorasi dan penataan *American Service*, mahasiswa antusias dalam memperhatikan pembelajaran. Kemudian faktor guru, cara mengajar merupakan faktor yang penting. Bagaimana sikap dan kepribadian serta tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru dan bagaimana cara mengajar turut menentukan hasil belajar yang nantinya akan dicapai. Faktor ekstern lingkungan keluarga, suasana keadaan keluarga bermacam-macam turut menentukan bagaimana dan sampai dimana mampu menguasai pembelajaran. Faktor ekstern sumber atau alat belajar, berupa media atau alat bantu belajar seperti e-modul atau bahan baku penunjang. Alat bantu belajar merupakan semua alat yang dapat digunakan untuk membantu mahasiswa dalam melakukan pembelajaran. Pelajaran lebih menarik dan konkret serta mudah dipahami.

Berdasarkan pembahasan diatas, penggunaan *Schoology* sebagai media pembelajaran jarak jauh pada matakuliah dekorasi dan penataan mempunyai dampak positif terhadap hasil belajar mahasiswa. Terbukti dari adanya selisih kenaikan rata-rata nilai pretest dan post-test kelompok *Schoology* yang lebih tinggi daripada selisih kenaikan rata-rata nilai pretest dan post-test kelompok Zoom Cloud Meeting. Hal ini disebabkan karena mahasiswa pada kelompok *Schoology* lebih termotivasi untuk belajar, mahasiswa merasa lebih mudah memahami materi yang diberikan serta mampu belajar mandiri. Sehingga, dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran dengan media *Schoology* sebagai media pembelajaran jarak jauh pada matakuliah dekorasi dan penataan lebih efektif diterapkan daripada media Zoom Cloud Meeting pada mahasiswa pendidikan kesejahteraan keluarga fakultas teknik Universitas Negeri Jakarta.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Efektivitas Penggunaan *Schoology* dan *Zoom Cloud Meeting* Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mata Kuliah Dekorasi dan Penataan (*American Service*) terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Dekorasi dan Penataan di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta Tahun 2020/2021 maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Schoology* memiliki rata-rata hasil belajar lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan Zoom Cloud Meeting dengan demikian, *Schoology* lebih efektif sebagai media pembelajaran jarak jauh pada matakuliah dekorasi dan penataan dibandingkan dengan Zoom Cloud Meeting.

Berdasarkan kesimpulan telah diuraikan diatas, maka disarankan bagi dosen, penggunaan *Schoology* dapat digunakan sebagai penunjang proses pembelajaran pada mata kuliah praktikum. Penggunaan *Schoology* dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan dosen maupun mahasiswa. Peneliti memberikan saran untuk memilih *Schoology*, dikarenakan, mempunyai tampilan yang mudah serta tidak terlalu membutuhkan koneksi yang kuat bisa dibuka dimanapun dan kapanpun serta memiliki fitur lebih lengkap dibandingkan Zoom Cloud Meeting. Persiapan yang matang sebelum penerapan *Schoology* dan Zoom Cloud Meeting pada proses pembelajaran, seperti sistematika pembelajaran mata kuliah F&B service, materi yang akan digunakan, serta bagaimana evaluasi yang harus disiapkan sebelum proses pembelajaran dimulai. Fasilitas seperti koneksi internet harus memadai, agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti apakah *Schoology* dan Zoom Cloud Meeting dapat dilakukan penelitian dengan pengaruh atau berhubungan terhadap variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.



### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulisan penelitian ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aminoto, T. & Pathoni, H. (2014). Penerapan Media E-Learning Berbasis Schoology untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Usaha dan Energi di Kelas XI SMA N 10 Kota Jambi. *Jurnal Sainmatika* 8(1), 13–29.
- Ariyanti, F.E. (2013). Pengembangan Website Berbasis Moodle Melalui Blended Learning Untuk Mengefektifkan Ketrampilan Proses dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas X SMK Maospati. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 40-45.
- Fitriyani et al., (2020). Penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meeting Pada Proses Pembelajaran Online Sebagai Solusi Di Masa Pandemi Covid-19. *Edification*, 3(1), 23–32.
- Haniah, Asminiwaty.N, S. . (2019). *Panduan Pengembangan Pembelajaran Tata Busana Berbasis Teknologi Digital (Schoology) untuk Instruktur* (Kementrian, Issue 1). Kalimantan Timur. <https://doi.org/10.16309/j.cnki.issn.1007-1776.2003.03.004>
- Mashabi N.A, Yulianti, Yeni. (2017). *Food Service (Tata Hidang)*. Jakarta Barat : Abdiya Tama.
- Mustakim. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi COVID-19 Pada Mata Pelajaran Matematika. *Journal of Islamic Education*, 2(1), 1–12.
- Salsabila, A., & Puspitasari. (2020). Faktor-Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2), 191. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3770>
- Setiawan, T. H., & Aden. (2020). Efektifitas Penerapan Blended Learning Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Akademik Mahasiswa Melalui Jejaring Schoology Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif (JPMI)*, 3(5), 493–506. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v3i5.493-506>
- Syahputra, F. C., Nurcahya, A. P., & Hidayati, F. N. (2019). Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Digital Melalui Platform Schoology. *Seminar Nasional Pendidikan Sains*, 204–208.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Tigowati, T., Efendi, A., & Budiyanto, C. W. (2017). E-Learning Berbasis Schoology Dan Edmodo: Ditinjau Dari Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Smk. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 2(1), 49–58. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v2i1.16416>